

DAFTAR PUSTAKA

- Adha MAR, Wibowo D, Rasyid NI. 2019. Gambaran tingkat keparahan maloklusi menggunakan handicapping malocclusion assessment record (HMAR) pada siswa SDN Gambut 10. *Dentin (Jur Ked Gigi)* 3(1): 2.
- Alajmi S, Shaban A, Al-Azemi R. 2019. Comparison of short-term oral impacts experienced by patients treated with invisalign or conventional fixed orthodontic appliances. *Med Princ Pract*: 1-6.
- Alawiyah T, Sianita PP. 2012. Retensi dalam ortodonti. *JITEKGI* 9(2): 29-35.
- Alawiyah T. 2017. Komplikasi dan resiko yang berhubungan dengan perawatan ortodonti. *Jurnal Ilmiah WIDYA* 4(1): 256-61.
- Albhaisi Z, Al-Khateeb SN, Alhaja ESA. 2020. Enamel demineralization during clear aligner orthodontic treatment compared with fixed appliance therapy, evaluated with quantitative light-induced fluorescence: a randomized clinical trial. *American Journal of Orthodontics and Dentofacial Orthopedics* 157(5): 594-601.
- Ardhana W. 2013. Identifikasi perawatan ortodonti spesialisik dan umum. *Maj Ked Gi* 20(1): 3.
- Asiry MA. 2015. Occlusal status among 12-16 year-old school children in Riyadh, Saudi Arabia. *J of Int Oral Health* 7(5): 20.
- Azaripour A, Weusmann J, Mahmoodi B, Peppas D, Gerhold-Ay A, Noorden CJFV, Willershausen B. 2015. Braces versus Invisalign: gingival parameters and patients' satisfaction during treatment: a cross-sectional study. *BMC Oral Health* 15(69): 1-5.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Bishara SE. 2001. *Textbook of Orthodontics*. W. B. Saunders Company. Philadelphia.
- Bourzgui F. 2012. *Orthodontics – Basic Aspects and Clinical Considerations*. Intech. Rijeka.
- Buschang PH, Chastain D, Keylor CL, Crosby D, Julien KC. 2019. Incidence of white spot lesions among patients treated with clear aligners and traditional braces. *Angle Orthodontist* 89(3): 359-63.

- Cardoso PC, Espinosa DG, Mecenas P, Flores-Mir C, Normando D. 2020. Pain level between clear aligners and fixed appliances: a systemic review. *Progress in Orthodontics* 21(3): 1.
- Cobourne MT, DiBiase AT. 2010. *Handbook of Orthodontics*. Mosby Elsevier. London.
- Diddige R, Negi G, Kiran KVS, Chitra P. 2020. Comparison of pain levels in patients treated with 3 different orthodontic appliances – a randomized trial. *Medicine and Pharmacy Reports* 93(1): 81-7.
- Gu J, Tang JS, Skulski B, Beck M, Fields HW, Firestone AR, Deguchi T. 2017. Evaluation of invisalign treatment effectiveness and efficiency compared with conventional fixed appliances using the Peer Assessment Rating (PAR) index. *American Journal of Orthodontics and Dentofacial Orthopedics* 151(2): 259-66.
- Hansu C, Anindita PS, Mariati NW. 2013. Kebutuhan perawatan ortodonsi berdasarkan index of orthodontic treatment need di SMP Katolik Theodorus Kotamobagu. *Jurnal e-Gigi* 1(2): 99-100.
- Issa FHKM, Issa ZHKM, Rabah AF, Hu L. 2020. Periodontal parameters in adult patients with clear aligners orthodontics treatment versus three other types of brackets: a cross-sectional study. *Journal of Orthodontic Science* 9(4): 1-7.
- Joss-Vassalli I, Grebenstein C, Topouzelis N, Sculean A, Katsaros C. 2010. Orthodontic therapy and gingival recession: a systematic review. *Orthod Craniofac Res* 13(3): 128.
- Karaganeva R. 2015. Evaluating clear aligner: part 1. *Orthodontic Practice*: 26.
- Kawsar A, Islam N, Sen M, Chakraborty SC, Siddiqui MT. 2019. Prevalence of white spot lesion during orthodontic treatment with fixed appliance. *Update Dental College Journal* 9(2): 40.
- Kumar CP, Londhe BSM, Kotwal CA, Mitra CR. 2012. Prevalence of malocclusion and orthodontic treatment need in schoolchildren – an epidemiological study. *Medical Journal Armed Forces India* 69(2013): 370.
- Lastianny SP. 2012. Dampak pemakaian alat ortodonti terhadap kesehatan jaringan periodontal. *Maj Ked Gi* 19(2): 181.

- Lin F, Yao L, Bhikoo C, Guo J. 2016. Impact of fixed orthodontic appliance or clear-aligner on daily performance, in adult patients with moderate need for treatment. *Patient Prefer Adherence* 10: 1639.
- Littlewood SJ, Mitchell L, Lewis BRK, Barber SK, Jenkins FR. 2019. *An Introduction to Orthodontics*. 5th Ed. Oxford University Press. Oxford.
- Liu C, Sun W, Liao W, Lu W, Li Q, Jeong Y, Liu J, Zhao Z. 2016. Colour stabilities of three types of orthodontic clear aligners exposed to staining agents. *International Journal of Oral Science* 8: 246.
- Lombardo L, Palone M, Carlucci A, Siciliani G. 2020. Clear aligner hybrid approach: a case report. *Journal of the World Federation of Orthodontists* 9(1): 32-43.
- Meeran NA. 2013. Iatrogenic possibilities of orthodontic treatment and modalities of prevention. *Journal of Orthodontic Science* 2(3): 73-9.
- Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA. 2012. *Carranza's Clinical Periodontology*. 11th Ed. Elsevier Saunders. St. Louis.
- Papadimitriou A, Mousoulea S, Gkantidis N, Kloukos D. 2018. Clinical effectiveness of invisalign orthodontic treatment: a systemic review. *Progress in Orthodontics* 19(37): 1.
- Proffit WR, Fields HW, Larson BE, Sarver DM. 2019. *Contemporary Orthodontics*. 6th Ed. Elsevier. St. Louis.
- Qahtani AA, Ingle NA, Assery MK, Alshamrani SS. 2019. Prevalence of malocclusion among female schoolchildren aged 12-15 years: Saudi Arabia. *J of Int Oral Health* 11(2): 86.
- Rahardjo P. 2016. *Ortodonti Dasar*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. Airlangga University Press. Surabaya.
- Robertson L, Kaur H, Fagundes NCF, Romanyk D, Major P, Mir CF. 2020. Effectiveness of clear aligner for therapy orthodontic treatment: a systematic review. *Orthodontics & Craniofacial Research* 23(2): 133-42.
- Rossini G, Parrini S, Castroflorio T, Deregibus A, Debernardi CL. 2015. Efficacy of clear aligners in controlling orthodontic tooth movement: a systemic review. *Angle Orthodontist* 85(5): 851.
- Rumampuk MAV, Anindita PS, Mintjelungan C. 2014. Kebutuhan perawatan ortodonsi berdasarkan index of orthodontic treatment need pada siswa kelas II di SMP Negeri 2 Bitung. *Jurnal e-GiGi* 2(2): 2.

- Sharma R, Rajput A, Gupta KK, Sharma H. 2018. Clear aligner: invisalign: a review. *Indian Journal of Orthodontics and Dentofacial Research* 4(4): 173.
- Sioustis IA, Luchian I, Martu AM, Nitescu-Kappenberg DC, Sufaru IG, Pasarin L, Vasiliu B, Solomon SM. 2019. Periodontal risks and complications correlated with orthodontic treatment: a review. *Romanian Journal of Medical and Dental Education* 8(8): 20-3.
- Sulandjari H. 2008. *Buku Ajar Ortodonsia I*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Vijayaalakshmi LG, Sumathifelicita A. 2017. Clear aligners in orthodontics. *International Journal of Management, IT & Engineering* 7(7): 485
- Weir T. 2017. Clear aligners in orthodontic treatment. *Australian Dental Journal* 62(1): 58.
- Wheeler TT. 2017. Orthodontic clear aligner treatment. *Seminars in Orthodontics* 23(1): 83–89.
- Wijayanti P, Krisnawati, Ismah N. 2014. Gambaran maloklusi dan kebutuhan perawatan ortodonti pada anak usia 9-11 tahun (studi pendahuluan di SD At-Taufiq, Cempaka Putih, Jakarta). *Jurnal PDGI* 63(1): 25.
- Wilar LA, Rattu AJ, Mariati NW. 2014. Kebutuhan perawatan ortodonsi berdasarkan index of orthodontic treatment need pada siswa smp negeri 1 Tareran. *Jurnal e-GiGi* 2(2): 2.
- Wishney M. 2017. Potential risks of orthodontic therapy: a critical review and conceptual framework. *Australian Dental Journal* 62(1 Suppl): 86-91.
- Yi J, Xiao J, Li Y, Li X, Zhao Z. 2018. External apical root resorption in non-extraction cases after clear aligner therapy or fixed orthodontic treatment. *Journal of Dental Sciences* 13(1): 48-52.

LAMPIRAN 1. Tabel Matriks Sintesis Jurnal

No	Nama Jurnal	Tujuan	Metode	Hasil
1	Issa FHKM, Issa ZHKM, Rabah AF, Hu L. 2020. Periodontal parameters in adult patients with clear aligners orthodontics treatment versus three other types of brackets: a cross-sectional study. <i>Journal of Orthodontic Science</i> .	Studi ini bertujuan untuk menilai parameter periodontal pada perawatan dengan <i>clear aligner</i> dibandingkan dengan tiga jenis braket, yaitu, braket konvensional, braket keramik konvensional, dan braket <i>self-ligating</i> .	<p>Jenis penelitian: observasional analitik metode <i>cross sectional</i>.</p> <p>Sampel penelitian: 80 pasien yang dibagi menjadi empat kelompok dengan 20 pasien di masing-masing: Kelompok satu menjalani perawatan dengan braket konvensional; Kelompok dua dengan braket keramik konvensional; Kelompok tiga perawatan dengan braket <i>self-ligating</i>; Kelompok empat menjalani perawatan <i>clear aligner</i>.</p> <p>Analisis yang digunakan multivariat dan koreksi Bonferroni dengan menggunakan tujuh indeks, yaitu indeks plak (PI), indeks gingiva (GI), indeks perdarahan gingiva (GBI), indeks</p>	<p>PI rata-rata dalam kelompok pertama adalah 1,7; di kelompok kedua adalah 1,6; untuk kelompok ketiga adalah 1,5; dan 0,2 untuk kelompok keempat. GI rata-rata dalam kelompok pertama adalah 1,26; dalam kelompok kedua adalah 0,85; untuk kelompok ketiga adalah 0,76; dan 0,008 pada kelompok keempat. GBI rata-rata dalam kelompok pertama adalah 11,25; pada kelompok kedua adalah 4,2; untuk kelompok ketiga adalah 0,7; dan 0,00 pada kelompok keempat. SBI rata-rata pada kelompok pertama adalah 1,91, pada kelompok kedua adalah 1,32, untuk kelompok ketiga adalah 0,49, dan 0,005 untuk kelompok keempat. Rata-rata PBI pada kelompok pertama adalah 1,63, pada kelompok kedua adalah 1,15, untuk kelompok ketiga adalah 0,5, dan 0,0051 untuk</p>

			<p>perdarahan sulkus (SBI), indeks perdarahan papiler (PBI), indeks pemeriksaan periodontal dasar (BPE), dan indeks perdarahan pada saat <i>probing</i> (BOP).</p>	<p>kelompok keempat. Indeks BPE rata-rata pada kelompok pertama adalah 2,2, pada kelompok kedua adalah 1,08, untuk kelompok ketiga adalah 0,14, dan 0,007 untuk kelompok keempat. Indeks BOP rata-rata pada kelompok pertama adalah 0,71, pada kelompok kedua adalah 0,1, untuk kelompok ketiga adalah 0,30, dan 0,01 untuk kelompok keempat. Perawatan <i>clear aligner</i> memiliki tingkat indeks periodontal yang lebih baik dibandingkan dengan jenis perawatan ortodonti lainnya seperti braket konvensional dan kelompok braket keramik konvensional; tidak ada perbedaan signifikan dengan kelompok braket <i>self-ligating</i>.</p>
2	<p>Yi J, Xiao J, Li Y, Li X, Zhao Z. 2018. External apical root resorption in non-extraction cases after clear aligner therapy or fixed orthodontic treatment.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan membandingkan jumlah resorpsi akar eksternal pada pasien non-ekstraksi yang telah menjalani perawatan</p>	<p>Jenis penelitian: observasional analitik dengan pendekatan retrospektif.</p> <p>Sampel penelitian: 80 pasien yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: 40</p>	<p>Total 640 gigi yang dianalisis untuk perubahan panjang akar dalam penelitian ini, masing-masing 320 tiap kelompok. Nilai rata-rata resorpsi akar eksternal pada kelompok <i>clear aligner</i> adalah $5,13 \pm 2,81\%$, yang secara</p>

	<i>Journal of Dental Sciences.</i>	<i>clear aligner</i> dan piranti ortodonti cekat.	<p>pasien yang telah dirawat dengan <i>clear aligner</i> dan 40 pasien yang telah dirawat dengan piranti cekat.</p> <p>Radiografi panoramik digunakan untuk mengukur panjang mahkota dan akar gigi insisivus sebelum dan sesudah perawatan. Jumlah resorpsi akar eksternal ditentukan oleh perubahan relatif rasio akar – mahkota dan dibandingkan antara kedua kelompok.</p>	signifikan lebih rendah dibandingkan dengan kelompok piranti cekat ($6,97 \pm 3,67\%$). Hasil tersebut diamati pada gigi insisivus sentralis rahang atas, gigi insisivus lateral rahang atas, gigi insisivus sentralis rahang bawah dan gigi insisivus lateral rahang bawah.
3	Albhaisi Z, Al-Khateeb SN, Alhaija ESA. 2020. Enamel demineralization during clear aligner orthodontic treatment compared with fixed appliance therapy, evaluated with quantitative light-induced fluorescence: a randomized	Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan perawatan <i>clear aligner</i> dan piranti cekat terhadap timbulnya lesi <i>white spot</i> .	<p>Jenis penelitian: observasional analitik dengan pendekatan prospektif.</p> <p>Sampel penelitian: Awalnya berjumlah 49 pasien yang dibagi menjadi 27 pasien dengan perawatan <i>clear aligner</i> dan 22 pasien dengan perawatan piranti cekat.</p>	Jumlah rata-rata kehilangan fluoresensi adalah 0,4% untuk kelompok <i>clear aligner</i> dan 1,2% untuk kelompok piranti cekat. Peningkatan rata-rata luas daerah lesi adalah 82,2 piksel untuk kelompok <i>clear aligner</i> dan 9,3 piksel untuk kelompok piranti cekat. Untuk jumlah

	clinical trial. <i>American Journal of Orthodontics and Dentofacial Orthopedics</i>		<p>Namun, total pasien yang mengikuti perawatan hingga akhir berjumlah 42 orang (23 pasien <i>clear aligner</i> dan 19 pasien piranti cekat).</p> <p>Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu pasien yang sehat dengan rentang usia 17-24 tahun baik itu laki-laki maupun perempuan, maloklusi Klas I dengan gigi berjejal ringan hingga sedang (5 mm), rencana perawatan tanpa ekstraksi, dan kebersihan mulut yang optimal sebelum perawatan yang ditentukan dengan pemeriksaan klinis.</p>	<p>rata-rata luas permukaan plak adalah 1,2% untuk kelompok <i>clear aligner</i> dan 10,9% untuk kelompok piranti cekat dan jumlah lesi baru yang berkembang selama perawatan pada kelompok <i>clear aligner</i> adalah 6 lesi/pasien dan 8,25 pada kelompok piranti cekat.</p>
4	Azaripour A, Weusmann J, Mahmoodi B, Peppas D, Gerhold-Ay A, Noorden CJFV, Willershausen B. 2015. Braces versus Invisalign: gingival parameters and patients' satisfaction during treatment: a cross-sectional study. <i>BMC</i>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi <i>oral hygiene</i> dan tingkat kepuasan pasien selama perawatan ortodonti dengan menggunakan piranti cekat dan invisalign.</p>	<p>Jenis penelitian: observasional analitik metode <i>cross sectional</i>.</p> <p>Sampel penelitian: 100 pasien (piranti cekat 50 pasien, <i>clear aligner</i> 50 pasien) yang telah menjalani perawatan ortodonti lebih dari 6 bulan.</p>	<p>Secara signifikan, kondisi kesehatan gingiva pada pasien invisalign dicatat jauh lebih baik dibanding pasien piranti cekat (GI: $0,54 \pm 0,50$ untuk piranti cekat dan $0,35 \pm 0,34$ untuk invisalign; SBI: $15,2 \pm 7,6$ untuk piranti cekat dan $7,6 \pm 4,1$ untuk invisalign), sedangkan untuk jumlah plak gigi lebih sedikit tetapi tidak</p>

	<i>Oral Health</i>		<p>Pemeriksaan klinis dilakukan untuk mengevaluasi kondisi periodontal pasien dan dibandingkan dengan data klinis pada awal perawatan ortodonti. Kebersihan mulut, kepuasan pasien dan kebiasaan diet didokumentasikan dengan kuesioner terperinci. Untuk analisis statistik, Mann-Whitney U-Test dan Fisher's Exact Test digunakan; ketika beberapa pengujian diterapkan, koreksi Bonferroni dilakukan.</p>	<p>berbeda jauh (API: 37,7% ± 21,9 untuk piranti cekat dan 27,8% ± 24,6 untuk invisalign). Evaluasi kuesioner menunjukkan kepuasan pasien yang lebih besar pada pasien yang dirawat dengan invisalign dibandingkan dengan piranti cekat.</p>
5	<p>Diddige R, Negi G, Kiran KVS, Chitra P. 2020. Comparison of pain levels in patients treated with 3 different orthodontic appliances – a randomized trial. <i>Medicine and Pharmacy Reports</i>.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat nyeri yang dialami selama perawatan dengan tiga jenis alat ortodonti yang berbeda, yaitu braket konvensional, braket <i>self-ligating</i> dan <i>clear aligner</i>.</p>	<p>Jenis penelitian: observasional analitik dengan pendekatan prospektif.</p> <p>Jumlah sampel: 36 pasien yang dibagi dalam tiga kelompok (tiap kelompok terdiri dari 12 pasien). Tingkat ketidaknyamanan dinilai melalui kuesioner berdasarkan skala analog visual pada empat jam, dua puluh empat jam, hari ketiga dan ketujuh setelah</p>	<p>Pasien yang dirawat dengan <i>clear aligner</i> melaporkan lebih sedikit rasa sakit dibandingkan pasien yang dirawat dengan braket konvensional dan braket <i>self-ligating</i>. Pasien yang dirawat dengan braket konvensional menunjukkan tingkat rasa sakit yang lebih besar daripada braket <i>self-ligating</i>. Skor skala analog visual yang paling tinggi secara signifikan diamati pada 24 jam dan skor skala analog</p>

			penempatan alat.	visual paling rendah pada hari ketujuh penempatan alat.
6	Alajmi S, Shaban A, Al-Azemi R. 2019. Comparison of short-term oral impacts experienced by patients treated with invisalign or conventional fixed orthodontic appliances. <i>Med Princ Pract.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa <i>clear aligner</i> lebih nyaman bagi pasien daripada piranti ortodonti cekat konvensional.	Jenis penelitian: observasional analitik dengan pendekatan retrospektif. Jumlah sampel: 60 pasien dewasa (30 pasien dalam kelompok invisalign dan 30 pasien dalam kelompok piranti ortodonti cekat). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada sampel penelitian untuk mendapatkan data tingkat kepuasan terhadap penggunaan alat.	Pasien yang menggunakan perawatan <i>clear aligner</i> melaporkan lebih banyak kesulitan berbicara. Selain itu, mereka melaporkan kemampuan mengunyah yang lebih baik, tidak ada batasan jumlah atau jenis makanan, dan lebih sedikit mukosa ulserasi dibandingkan perawatan dengan piranti cekat. Efek pada rutinitas harian, penggunaan analgesik, dan kepuasan perawatan secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok <i>clear aligner</i> dan piranti ortodonti cekat.
7	Buschang PH, Chastain D, Keylor CL, Crosby D, Julien KC. 2019. Incidence of white spot lesions among patients treated with clear aligners and traditional braces. <i>Angle</i>	Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan insidensi lesi <i>white spot</i> antara pasien yang dirawat dengan dengan <i>clear aligner</i> dan braket	Jenis penelitian: observasional analitik metode <i>cohort study</i> . Sampel penelitian: 244 pasien dengan perawatan <i>clear aligner</i> dan 206 pasien	Sekitar 1,2% dari pasien <i>clear aligner</i> mengembangkan WSL, dibandingkan dengan 26% dari pasien yang dirawat braket konvensional. Jumlah WSL yang berkembang juga secara signifikan kurang di antara pasien <i>clear aligner</i> . Pasien dengan

	<i>Orthodontist.</i>	konvensional.	<p>dengan perawatan piranti ortodonti cekat konvensional.</p> <p>Sampel memiliki gigi-geligi permanen dan memiliki foto-foto digital pra dan pasca perawatan berkualitas tinggi. Setiap rangkaian foto dievaluasi secara independen oleh dua peneliti untuk menentukan <i>oral hygiene</i>, fluorosis, dan lesi <i>white spot</i> (WSL) sebelum perawatan, serta perubahan OH dan WSL selama perawatan.</p>	<p>perawatan <i>clear aligner</i> mengembangkan tiga WSL baru, sementara pasien dengan perawatan piranti cekat konvensional mengembangkan 174 WSL. Insiden WSL lebih besar pada gigi maksila daripada gigi mandibula, dan lebih besar pada gigi kaninus daripada gigi insisivus. Untuk pasien dengan perawatan piranti cekat konvensional, OH yang buruk sebelum dan selama perawatan, WSL yang sudah ada sebelumnya, dan durasi pengobatan yang lebih lama secara signifikan meningkatkan risiko pengembangan WSL selama perawatan.</p>
8	Gu J, Tang JS, Skulski B, Beck M, Fields HW, Firestone AR, Deguchi T. 2017. Evaluation of invisalign treatment effectiveness and efficiency compared with conventional fixed appliances using the Peer Assessment Rating (PAR)	Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas dan efisiensi perawatan sistem invisalign dan piranti cekat konvensional dalam merawat pasien ortodonti dengan	<p>Jenis penelitian: observasional analitik metode <i>case control</i>.</p> <p>Sampel penelitian: menggunakan indeks <i>Peer Assessment Rating</i> (PAR), mengevaluasi catatan sebelum dan setelah perawatan dari 48 pasien</p>	<p>Rata-rata nilai PAR (bobot Inggris) sebelum perawatan adalah 20,81 untuk Invisalign dan 22,79 untuk piranti cekat. Nilai PAR setelah perawatan antara Invisalign dan piranti cekat tidak berbeda secara statistik. Rata-rata, Invisalign selesai 5,7 bulan lebih cepat dari piranti cekat. Penurunan</p>

	<p><i>index. American Journal of Orthodontics and Dentofacial Orthopedics.</i></p>	<p>maloklusi ringan hingga sedang.</p>	<p>invisalign dan 48 pasien piranti cekat. Kedua kelompok pasien dikontrol untuk karakteristik umum dan keparahan awal maloklusi. Kemudian, menganalisis hasil perawatan, durasi dan perubahan antara kelompok invisalign dan piranti cekat.</p>	<p>nilai PAR selama perawatan tidak berbeda secara statistik antara kelompok Invisalign dan piranti cekat. Semua kasus di kedua kelompok mengalami penurunan nilai PAR lebih dari 30%. Analisis regresi logistik menunjukkan kemungkinan mencapai “peningkatan pesat” pada kelompok Invisalign hanya 0,329 kali peluang mencapai “peningkatan pesat” pada kelompok piranti cekat.</p>
--	--	--	--	---



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
DEPARTEMEN ORTODONSIA
RSGM FKG Unhas, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar
Telp (0411) 586777

LEMBAR MONITORING PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Beatriz Tresna
Stambuk : J011171535
Nama Pembimbing : Prof. Dr. drg. Susilowati, SU
Judul : Perbandingan Perawatan Ortodonti Menggunakan *Clear Aligner* dan Piranti Cekat

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	4 Mei 2020	Diskusi Judul		
2	10 Mei 2020	ACC Judul		
3	14 Mei 2020	Menyerahkan Bab I		
4	17 Juni 2020	Menyerahkan Bab II		
5	18 Juni 2020	Revisi Proposal Skripsi		
6	19 Juni 2020	Menyerahkan Revisi Proposal Skripsi		
7	19 Juli 2020	Menyerahkan Bab III dan IV		
8	25 Juli 2020	Revisi Skripsi		
9	25 Juli 2020	Menyerahkan Revisi Skripsi		
10	5 Agustus 2020	Revisi Skripsi		
11	6 Agustus 2020	Menyerahkan Revisi Skripsi		
12	7 Agustus 2020	Menyerahkan PPT Seminar Skripsi		
13	11 Agustus 2020	Seminar Skripsi		
14	12 Agustus 2020	Revisi Skripsi		
15	18 Agustus 2020	ACC Skripsi		

Makassar, 18 Agustus 2020
Pembimbing

Prof. Dr. drg. Susilowati, SU



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDIN
DEPARTEMEN ORTODONSI

RSGM FKG Unhas, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Tamalanrea, Makassar
Telp (0411) 586777

DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR SKRIPSI

Nama : Beatriz Tresna
NIM : J011171535
Judul : Perbandingan Perawatan Ortodonti Menggunakan *Clear Aligner* dan Piranti Cekat
Hari, Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2020
Tempat : Via Daring (Zoom)

NO	NAMA	STAMBUK	TTD
1	Rifqiyanti Ismi	J011171027	
2	Aulia Anindita Aninayyah	J011171028	
3	Nurul Aqsha	J011171029	
4	Andi Tenri Manggabarani	J011171316	
5	Ulil Ikhsan Syah	J011171323	
6	Muhammad Alpin	J011171327	
7	Aldi Said	J011171328	
8	Nadya Aura Amalia	J011171343	
9	Nurul Adinda Takwin	J011171515	

Makassar, 18 Agustus 2020
Pembimbing,

Prof. Dr. drg. Susilowati, SU
NIP. 19550415 198010 2 001